

HUBUNGAN ANTARA MINAT KERJA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Dini Sulistiyawati

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: dini.18029@mhs.unesa.ac.id

Wahyu Dwi Mulyono

Dosen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: wahyumulyono@unesa.ac.id

Abstrak

Program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya mengarahkan mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang berkompeten. Namun berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa mahasiswa menyatakan bahwa terdapat perbedaan minat kerja dikalangan mahasiswa dikarenakan adanya peluang bagi mahasiswa tersebut untuk bekerja di bidang yang lain selain berprofesi sebagai guru. Adapun bidang lain yang dimaksud adalah bidang industri konstruksi yang juga banyak diminati mahasiswa. Permasalahan inilah yang menjadi topik utama pada pembahasan dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian berikut yakni *Ex Post Facto* dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 70 orang yang berasal dari angkatan 2018 sampai 2019 yang sudah memprogram seluruh mata kuliah terutama PLP dan PKL. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus *Slovin*, diperoleh jumlah sampel berjumlah 60 orang menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling*. Metode pengambilan data yang dipakai adalah angket dan dokumentasi. Pada teknik analisis data memperlihatkan hasil bahwasanya: (1) tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja di industri konstruksi dengan prestasi belajar mahasiswa dibuktikan dengan $\text{sig } (0,653) > \alpha (0,05)$ pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kerja sebagai guru dengan prestasi belajar mahasiswa dibuktikan dengan $\text{sig } (0,001) < \alpha (0,05)$ pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat hubungan antara minat kerja di industri konstruksi dan minat kerja sebagai guru dengan prestasi belajar mahasiswa secara simultan dibuktikan dengan $\text{Sig } (0,005) < \alpha (0,05)$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel minat kerja tidak cukup kuat untuk dijadikan acuan dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa, sehingga diperlukan adanya variabel lain sebagai acuan pelengkap diluar variabel minat kerja.

Kata Kunci: minat kerja, prestasi belajar mahasiswa, pendidikan teknik bangunan

Abstract

The S1 Building Engineering Education study program, Surabaya State University directs students to become competent educators. However, based on the results of interviews with several students, it is stated that there are differences in work interests among students because there are opportunities for these students to work in other fields besides working as teachers. The other field in question is the construction industry which is also in great demand by students. This problem is the subject of discussion in this study. The type of research used in this study is *Ex Post Facto* with quantitative approach method. The population was 70 people from the class of 2018 and 2019 who had programmed all courses, especially PLP and PKL. After calculations with the *Slovin* formula, a total sample of 60 people was obtained with a sampling technique, namely *Purposive Sampling*. The data retrieval methods used are questionnaires and documentation. The data analysis technique showed the results that: (1) there was no positive and significant relationship between work interest in the construction industry and student learning achievement as evidenced by $\text{Sig } (0.653) > \alpha (0.05)$ at a significance level of 5%; (2) there is a positive and significant relationship between work interest as a teacher and student learning achievement as evidenced by $\text{Sig } (0.001) < \alpha (0.05)$ at a significance level of 5%; (3) there is a relationship between work interest in the construction industry and work interest as a teacher with student learning achievement simultaneously evidenced by $\text{Sig } (0.005) < \alpha (0.05)$ at a significance level of 5%. The results of the study prove that the work interest variable is not strong enough to be used as a reference in determining student learning achievement, so it is necessary to have other variables as a complementary reference outside the work interest variable.

Keywords: Work interests, student learning achievements, building engineering education

PENDAHUULUAN

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) hingga saat ini tercatat mengelola 7 fakultas yang berada di 2 kampus yang memiliki lokasi yang berbeda, yaitu pada daerah Lidah Wetan dan Ketintang. Ketujuh fakultas tersebut adalah Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Teknik. Fakultas Teknik termasuk salah satu fakultas yang terletak di kampus Ketintang dengan beberapa program studi yang berbasis kependidikan dan non-kependidikan. Satu di antara beberapa program studi kependidikan di fakultas teknik yakni S1 Pendidikan Teknik Bangunan (S1 PTB).

Prodi S1 PTB UNESA mengarahkan mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga pendidik atau guru yang berkompeten. Namun tidak menutup kemungkinan diantara mahasiswa tersebut ada yang lebih tertarik untuk bekerja di industri konstruksi dibandingkan berprofesi sebagai guru. Padahal berprofesi sebagai guru adalah suatu pekerjaan yang patut untuk dibanggakan karena karena bertujuan guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seorang guru ialah komponen penting pada pendidikan yang berperan sebagai ujung tombak dan motor penggerak dari seluruh aktivitas belajar mengajar. Namun, diantara mahasiswa tidak sedikit yang lebih tertarik untuk bekerja di industri konstruksi. Hal ini tentu didasari oleh berbagai macam faktor yang dihadapi mahasiswa sehingga mempengaruhi minatnya dalam memilih jenis pekerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa mahasiswa prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan menyatakan bahwa perbedaan minat mahasiswa ini dikarenakan adanya peluang bagi mahasiswa untuk bekerja di bidang yang lain selain berprofesi sebagai guru. Adapun bidang lain yang dimaksud tersebut adalah bidang industri konstruksi yang juga banyak diminati mahasiswa. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwasanya minat dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Maka berdasar dari permasalahan itu sendiri, dilakukan sebuah penelitian dengan judul "Hubungan Antara Minat Kerja dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan". Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat menggali informasi tentang minatnya terlebih dahulu dan meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tidak kebingungan dalam menentukan bidang pekerjaannya saat menghadapi dunia kerja.

Mengacu pada bahasan sebelumnya, perumusan masalahnya adalah: (1) bagaimana hubungan antara minat kerja di industri konstruksi dengan prestasi belajar mahasiswa?; (2) bagaimana hubungan antara minat kerja sebagai guru dengan prestasi belajar mahasiswa?; (3) bagaimana hubungan antara minat kerja mahasiswa di industri konstruksi dan minat kerja mahasiswa sebagai guru secara simultan dengan prestasi belajar mahasiswa?

Tujuan penelitiannya ialah: (1) mengetahui hubungan minat kerja di industri konstruksi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 PTB; (2) mengetahui

hubungan minat kerja mahasiswa sebagai guru terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 PTB; (3) mengetahui hubungan minat kerja mahasiswa di industri konstruksi dan profesi guru secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 PTB.

Manfaat penelitian berikut yakni: (1) mampu menjadi satu di antara beberapa bahan kajian dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam berbagai aspek yang mendasari minat kerja mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi; (2) dapat memberi manfaat dan motivasi bagi mahasiswa untuk lebih mendalami lagi potensi yang dimiliki, sehingga tidak kebingungan dalam menentukan bidang pekerjaannya, baik di bidang pendidikan maupun ketekniksipilan; (3) dapat digunakan sebagai kontribusi bagi lembaga perguruan tinggi untuk lebih memperhatikan potensi yang dimiliki mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya.

Sesuai permasalahan yang ada dengan mempertimbangkan beberapa hal, sehingga pada penelitian berikut dibutuhkan terdapatnya batasan masalah. Batasan penelitian yang dimaksud mencakup: (1) minat mahasiswa prodi S1 PTB UNESA terhadap dunia kerja; (2) prestasi belajar mahasiswa prodi S1 PTB UNESA angkatan 2018 dan 2019; (3) objek penelitian adalah mahasiswa prodi S1 PTB UNESA angkatan 2018 dan 2019 yang telah menempuh seluruh mata kuliah (tidak termasuk skripsi).

Pengertian Minat Kerja

Minat kerja ialah satu di antara beberapa kecenderungan yang dimiliki seseorang ketika menemukan suatu prospek pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya (Harjanto, 2013:19). Seberapa besar antusias seseorang terhadap suatu hal yang sedang ditekuninya dapat menentukan minat seseorang tersebut. Artinya, ketika seseorang memiliki rasa antusias saat menekuni satu bidang pekerjaan tertentu, maka seseorang tersebut memiliki minat yang cukup tinggi terhadap pekerjaan yang sedang digelutinya itu.

Minat kerja dalam konteks ini merupakan kecenderungan yang sangat tinggi yang dimiliki oleh seseorang secara sadar dalam menyikapi suatu situasi yang keterkaitan dengan dirinya, meliputi keinginan, perhatian, dan kesenangan dalam bidang pekerjaan yang relevan dengan potensi atau keahlian yang dimilikinya. Seperti yang diketahui pada umumnya bahwa tiap orang tentu memiliki minat yang berbeda pada bidangnya masing-masing. Pada konteks berikut, minat yang dimaksudkan ialah minat kerja di industri konstruksi dan profesi guru.

Pengertian Minat Kerja di Industri Konstruksi

Semua individu tentu memiliki minat yang berbeda-beda. Dari perbedaan inilah, diantara semua mahasiswa prodi S1 PTB belum tentu memiliki kesamaan pada minatnya. Karena dengan minat yang dimiliki mahasiswa berdampak besar terhadap sikap dan perilakunya termasuk dalam dunia perkuliahan, salah satunya yang

terjadi di prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan (Simamora dkk, 2013:14).

Prodi S1 PTB UNESA tidak membatasi mahasiswanya dalam menentukan profesi yang hendak dituju berdasarkan minat yang dimilikinya. Minat yang dimiliki seseorang sewaktu-waktu bisa mengalami perubahan. Minat kerja di industri konstruksi adalah ketertarikan yang dimiliki oleh seorang individu untuk bekerja di industri konstruksi sehingga menyebabkan individu tersebut memiliki kemauan atau keinginan yang kuat untuk turut berkecimpung pada dunia industri konstruksi dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Dengan kata lain, minat kerja di industri konstruksi merupakan kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk bekerja di bidang tersebut.

Pengertian Minat Kerja Sebagai Guru

Timbulnya minat seseorang dapat dilihat dari keinginannya untuk terlibat langsung pada objek yang disenanginya. Hal tersebut juga disertai dengan adanya rasa senang dan ketertarikan yang muncul dari dalam dirinya. Seperti yang diketahui bahwa pekerjaan sebagai guru bukanlah hal yang mudah. Pekerjaan sebagai guru merupakan profesi yang berkecimpung di dunia pendidikan dimana pelakunya membutuhkan kemampuan secara profesional disesuaikan dengan tujuan dan misi pendidikan yang hendak dicapai (Lufianto, 2016:24).

Minat kerja sebagai guru adalah ketertarikan yang dimiliki setiap individu pada profesi guru sehingga menyebabkan individu tersebut memiliki keinginan yang besar untuk berkecimpung di dalamnya. Dengan didasari minat yang kuat, menjadi seorang guru tidak lagi menjadi suatu hal yang susah bagi seseorang yang benar-benar menginginkannya. Sebaliknya, apabila dalam menekuni sesuatu seseorang tidak didasari karena adanya minat, maka kemungkinan besar seseorang itu tidak akan mampu memperoleh hasil yang memuaskan.

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah sebuah perubahan intelektual yang didapatkan sesudah seseorang menempuh proses belajar (Efendi, 2013:11). Menurut Dasima dkk, (2021:5) prestasi belajar merupakan capaian atau *reward* yang diterima seseorang saat melalui proses belajar dalam bidang tertentu. Prestasi belajar adalah hasil penilaian yang diterima seseorang setelah melaksanakan serangkaian tes pada proses pembelajaran terhadap kemampuan yang dimilikinya yang biasanya berupa nilai atau angka (Wasti, 2013:3).

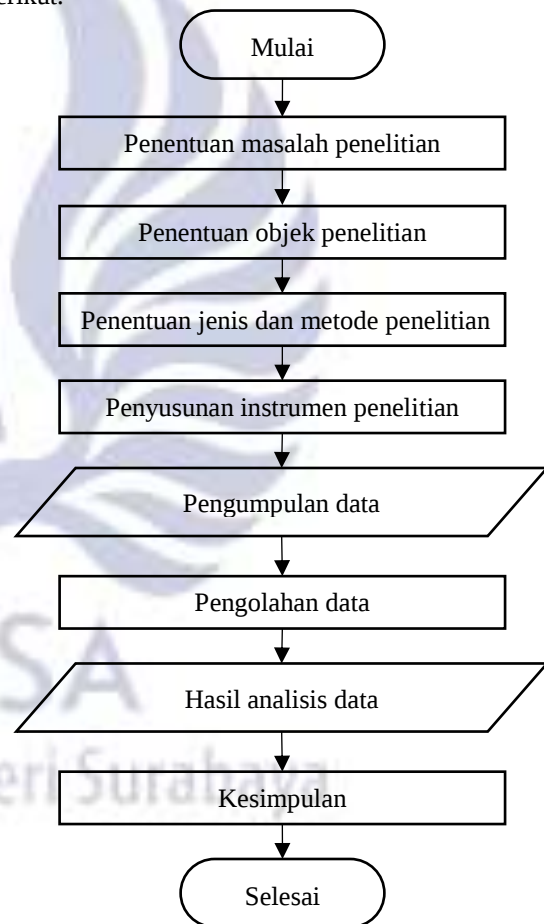
Prestasi belajar ialah tingkat kesuksesan yang dimiliki oleh seseorang sesudah mencapai tujuan yang ditetapkannya. Biasanya prestasi belajar ini diperoleh setelah seseorang menyelesaikan tahap pembelajaran yang kemudian ditunjukkan dengan kelulusan atau nilai. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian berikut berstandar dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diterima mahasiswa bila telah selesai menempuh mata kuliah yang dimaksud.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dipakai yakni jenis *ex post facto* dengan penerapan metode pendekatan kuantitatif. Pada kedua variabel yang diteliti memiliki keterikatan yang terjadi secara alami. Adapun variabel-variabel tersebut adalah minat kerja di industri konstruksi sebagai variabel independen/bebas (X_1), minat kerja sebagai guru (X_2) dan prestasi belajar sebagai variabel dependen (Y). Penelitian berikut tergolong pada penelitian kuantitatif sebab data yang disajikan semuanya berbentuk angka serta analisisnya dilakukan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Oktober s/d November 2022. Adapun lokasi penelitiannya yaitu di lingkungan Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Adapun rancangan penelitiannya dibuat dalam diagram alir berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian berikut ialah mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018-2019 dengan jumlah mahasiswa yang berasal dari kedua angkatan tersebut berbeda-beda. Pada angkatan 2018, populasi berjumlah 36 orang, sedangkan pada angkatan 2019 berjumlah 34 orang. Sehingga total seluruh populasi yakni sebanyak 70 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian berikut termasuk jenis *Non-probability Sampling* yang mempertimbangkan kriteria pada sampel penelitian yang biasa disebut teknik *Purposive Sampling*. Kriteria yang diaksud yakni mahasiswa aktif prodi S1 PTB yang telah memprogram semua mata kuliah terutama PLP dan PKL. Pengambilan sampel dalam penelitian berikut ditentukan menggunakan perhitungan dengan rumus *Slovin*. Pada perhitungannya menghasilkan jumlah sampel sejumlah 60 orang yang meliputi 31 orang angkatan 2018 dan 29 orang angkatan 2019.

Instrumen Penelitian

Penelitian berikut memakai instrument berwujud angket yang digunakan guna mendapatkan data variabel X_1 serta X_2 . Angket berikut disusun dengan memerhatikan kisi-kisi instrumen yang memuat indikator-indikator kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dalam menganalisis data.

Tabel 1. Kisi-kisi Minat Kerja di Industri Konstruksi

No	Indikator	Deskripsi	Item	Jumlah Item
1	Ketertarikan	Memiliki pengetahuan atau informasi terkait industri konstruksi	1*, 2, 3	3
		Adanya ketertarikan terhadap pekerjaan konstruksi	4, 5, 6	3
2	Perhatian	Memiliki perhatian lebih besar terhadap pekerjaan konstruksi	7*, 8, 9, 10	4
3	Keinginan	Adanya keinginan untuk bekerja di bidang industri konstruksi	11, 12, 13*, 14	4
4	Rasa Senang	Memiliki kesenangan saat mempelajari ilmu teknik sipil dan bekerja di industri konstruksi	15, 16, 17	3
5	Partisipasi/Keaktifan	Kemampuan untuk menguasai pekerjaan konstruksi	18, 19*, 20	3
Jumlah				20

Tabel 2. Kisi-kisi Minat Kerja Sebagai Guru

No	Indikator	Deskripsi	Item	Jumlah Item
1	Ketertarikan	Memiliki pengetahuan atau informasi terkait profesi guru	1*, 2, 3	3
		Adanya ketertarikan untuk mengajar di kelas dan menjadi guru	4, 5, 6	3
2	Perhatian	Memiliki perhatian lebih terhadap profesi guru	7*, 8, 9	3
3	Keinginan	Adanya keinginan untuk bekerja sebagai guru	10, 11, 12, 13*	4

4	Rasa Senang	Memiliki kesenangan tersendiri saat mengajar sebagai guru	14, 15, 16	3
5	Partisipasi/Keaktifan	Kemampuan untuk mengajar di depan kelas	17, 18, 19*, 20	4
Jumlah				20

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian berikut memakai teknik pengumpulan data berwujud angket ataupun kuesioner yang dipakai untuk mengukur variabel independen yaitu minat kerja. Pada angket/kuesioner ini terdapat jawaban yang telah dilakukan penyajiannya pada wujud *Skala Likert*. *Skala Likert* memiliki kategori jawaban dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. Penskoran Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Metode dokumentasi dipakai guna mendapat seluruh data yang dibutuhkan. Data tersebut ialah prestasi belajar mahasiswa yang pada hal ini dimaksudkan sebagai variabel dependen (Y). Data tersebut diambil dari nilai IPK yang diterima mahasiswa.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Mean (Rata-rata)

$$Me = \frac{\sum Xi}{n} \dots\dots\dots (1)$$

b. Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \dots\dots\dots (2)$$

c. Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \dots\dots\dots (3)$$

d. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n-1)}} \dots\dots\dots (4)$$

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji berikut dilakukan sebagai persyaratan sebelum melaksanakan uji hipotesis. Apabila syarat untuk uji pada penelitian ini telah terpenuhi, maka penelitian dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya. Pengujian syarat analisis yang dipakai yakni uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan homogenitas.

3. Uji Hipotesis

Pada tahap uji digunakan uji signifikan $< \alpha$ (0,05). Menurut Sugiyono (2012:273) menyatakan apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), sehingga H_a diterima serta H_o ditolak. Persoalan berikut berarti terdapat terhadap yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

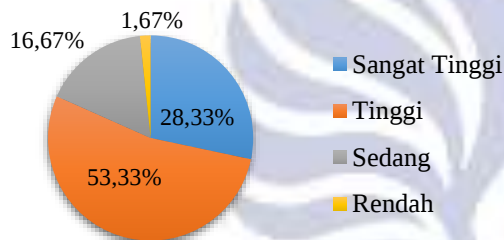
a. Variabel Minat Kerja di Industri Konstruksi

Analisis deskriptif pada variabel ini menunjukkan nilai rata-rata/*mean* (62,35), *median* (63,00), modus/*mode* (56), dan rentang data/*range* (37). Data tersebut kemudian disusun pada tabel distribusi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja di Industri Konstruksi

No.	Interval kelas	f	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	43 – 48	4	7	6,67
2.	49 – 54	6	10	16,67
3.	55 – 60	15	25	41,67
4.	61 – 66	14	23	65,00
5.	67 – 72	15	25	90,00
6.	73 – 78	4	7	96,67
7.	79 – 84	2	3	100,00
Total		60	100,00	

Mengacu pada tabel di atas, berikut disajikan *pie chart* distribusi pencapaian responden terhadap instrumen variabel minat kerja di industri konstruksi.



Gambar 1. *Pie Chart* Distribusi Pencapaian Responden terhadap Instrumen Variabel Minat Kerja di Industri Konstruksi

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 60 mahasiswa, terdapat 28,33% atau 17 mahasiswa dengan minat kerja di industri konstruksi pada kategori sangat tinggi, sebanyak 53,33% atau 32 mahasiswa dengan minat kerja di industri konstruksi pada kategori tinggi, dan 16,67% atau 10 mahasiswa dengan minat kerja di industri konstruksi pada kategori sedang, serta 1,67% atau 1 mahasiswa dengan minat kerja di industri konstruksi pada kategori rendah.

b. Variabel Minat Kerja Sebagai Guru

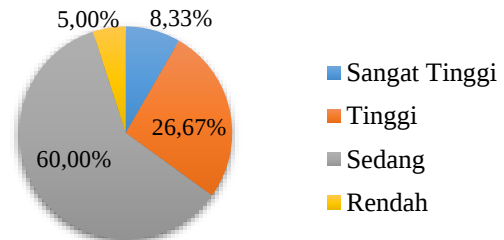
Analisis deskriptif minat kerja sebagai guru menunjukkan *mean* (52,17), *median* (51,00), modus/*mode* (50), dan rentang data/*range* (27). Data tersebut kemudian disusun dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja Sebagai Guru

No.	Interval kelas	f	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	39 – 42	6	10	10,00
2.	43 – 46	5	8	18,33
3.	47 – 50	17	28	46,67
4.	51 – 54	13	22	68,33

5.	55 – 58	8	13	81,67
6.	59 – 62	4	7	88,33
7.	63 – 66	7	12	100,00
Total		60	100,00	

Mengacu pada tabel di atas, berikut disajikan *pie chart* distribusi pencapaian responden terhadap instrumen variabel minat kerja sebagai guru.



Gambar 2. *Pie Chart* Distribusi Pencapaian Responden terhadap Instrumen Variabel Minat Kerja Sebagai Guru

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa dari 60 mahasiswa, terdapat 8,33% atau 5 mahasiswa dengan minat kerja sebagai guru pada kategori sangat tinggi, 26,67% atau 16 mahasiswa dengan minat kerja sebagai guru pada kategori tinggi, 60% atau 36 mahasiswa dengan minat kerja sebagai guru pada kategori sedang, dan 5% atau 3 mahasiswa dengan minat kerja sebagai guru pada kategori rendah.

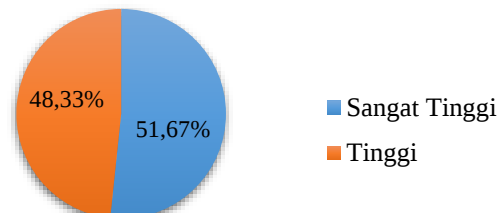
c. Variabel Prestasi Belajar

Hasil analisis deskriptif prestasi belajar memperlihatkan rata-rata (3,388), *median* (3,40), modus (3,29), serta rentang data/*range* (0,79). Data tersebut kemudian disajikan berupa tabel distribusi berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval kelas	f	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	2,94 – 3,05	2	3	3,33
2.	3,06 – 3,17	2	3	6,67
3.	3,18 – 3,29	12	20	26,67
4.	3,30 – 3,41	19	32	58,33
5.	3,42 – 3,53	14	23	81,67
6.	3,54 – 3,65	9	15	96,67
7.	3,66 – 3,77	2	3	100,00
Total		60	100,00	

Mengacu pada tabel, berikut disajikan *pie chart* distribusi pencapaian responden terhadap instrumen variabel prestasi belajar.



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Pencapaian Responden terhadap Instrumen Variabel Prestasi Belajar

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa dari 60 mahasiswa, terdapat 51,67% atau 31 mahasiswa memiliki prestasi belajar dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 48,33% atau 29 mahasiswa mempunyai

prestasi belajar dengan kategori tinggi. Berdasar dari hasil analisis di atas, kemudian dilakukan perbandingan pada kedua variabel minat kerja (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 7. Perbandingan Minat Kerja Terhadap Prestasi Belajar

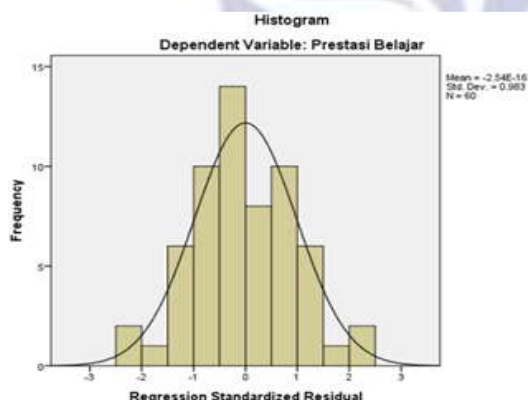
Hasil Analisis	Minat Kerja di Industri Konstruksi	Minat Kerja Sebagai Guru
Jumlah	3130	3741
Rata-rata	52,167	62,350
Simpangan Baku	34,491	41,692
%	57%	69%
Kategori	Sedang	Sedang

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa minat kerja di industri konstruksi tergolong dalam kategori sedang yang berpersentase 57%. Sedangkan minat kerja sebagai guru berada pada tergolong dalam kategori yang berpersentase 69%.

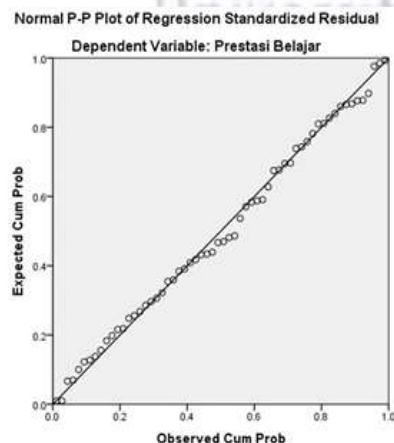
2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian berikut mempunyai sebuah tujuan guna melihat tingkat distribusi pada kedua variabel bebas. Uji normalitas dalam penelitian berikut memakai *Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistic versi 23*. Angka yang didapatkan kemudian dikonsultasikan dengan nilai α sebesar 0,05.



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas pada Histogram



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas pada Normal Probability Plot

Hasil yang digambarkan oleh kedua grafik tersebut menunjukkan residual data berdistribusi secara normal. Dapat dilihat pada histogram di atas, bahwa grafik berbentuk simetris dan tidak menceng. Begitu juga dengan yang terjadi pada *Normal Probability Plot*, hasil ditunjukkan dengan titik-titik yang berhimpit pada garis diagonal. Kedua hal yang terjadi pada grafik dan kurva tersebut menunjukkan residual berdistribusi normal. Tak hanya itu, berikut disajikan tabel hasil uji dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Hasil Uji Normalitas			Keterangan
	Asymp.Sig. (2-tailed)	>	Nilai α	
X_1	0,200	>	0,05	Normal
X_2	0,188	>	0,05	Normal
Y	0,200	>	0,05	Normal

Hasil di atas memperlihatkan bahwasanya dari X_1 , X_2 , dan Y, *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 yang artinya dari ketiga variabel dinyatakan distribusi datanya normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian liniaritas ini dilaksanakan guna melihat apakah didapati adanya hubungan yang linear diantara variabel X terhadap variabel Y. Uji linearitas dilakukan memakai uraian varian menggunakan garis regresi yang didapatkan dari nilai signifikan. Setelah pengujian selesai dilaksanakan dan pengujian telah mendapatkan hasil, selanjutnya hasil uji itu sendiri dikonsultasi menggunakan nilai α yang bertaraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikan > α (0,05), artinya data itu sendiri dapat tergolong sebagai linear. Sehingga variabel X dengan Y didapati mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	Hasil Uji Linearitas			Keterangan
	Sig	>	α	
$Y * X_1$	0,758	>	0,05	Linear
$Y * X_2$	0,862	>	0,05	Linear

Hasil yang ada dalam tabel uji linearitas tersebut menunjukkan bahwasannya variabel bebas dengan variabel terikat berhubungan secara linear. Persoalan berikut diberikan bukti menggunakan hasil uji linearitas variabel X_1 dengan Y ditandai dengan Sig (0,758) > α (0,05). Begitu pula dengan variabel X_2 terhadap variabel Y yang menunjukkan hasil pengujian Sig (0,862) > α (0,05). Berdasarkan hal tersebut bisa dinyatakan bahwasannya variabel independen baik X_1 maupun X_2 keduanya sama-sama mempunyai suatu hubungan dengan variabel dependen secara linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji dilakukan guna mendapati ada tidaknya hubungan kedua variabel independen (X_1 dan X_2). Uji multikolinearitas dalam penelitian berikut dilaksanakan melalui penggunaan program komputer *IBM SPSS Statistic versi 23*. Cara yang dilakukan yakni melalui mengamati nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) pada tabel hasil uji. Apabila *VIF* < 10, sehingga tak terjadi interkorelasi pada variabel independen, sehingga model regresi dikatakan baik (Imam Ghazali, 2011:105). Hal tersebut tercantum di tabel.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Hasil Uji			Keterangan
	VIF	<	10	
X ₁	1,000	<	10	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	1,000	<	10	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasar dari hasil uji tersebut, dapat diketahui bahwasanya $VIF (1,000) < 10$ yang berarti sesuai dengan kriteria model regresi yang baik. Maka dari tabel pengujian tersebut, dapat dinyatakan pada kedua variabel independen tidak terjadi interkorelasi.

d. Uji Homogenitas

Pengujian ini berguna mendapati kelompok data dari jumlah sampel dengan bersumber dari populasi yang memegang variansi serupa. Menurut Prastowo (2013:41) menyatakan bahwa homogen atau tidaknya suatu sampel dapat diketahui apabila diperoleh hasil nilai $\text{sig} > \alpha$ pada taraf signifikansi 5%, berarti variansi setiap sampel bersifat homogen. Untuk memastikan homogenitas pada penelitian ini digunakan program komputer *IBM SPSS Statistic versi 23* dengan hasil yakni.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,840	1	118	,178

Tabel hasil pengujian di atas menyatakan nilai $\text{sig} (0,178) > \alpha (0,05)$ yang menandakan bahwasanya variansi setiap sampel yang diperoleh pada penelitian ini bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Pengujian dilaksanakan dengan analisis regresi sederhana. Tujuan dilaksanakannya analisis berikut ialah guna mengetahui hubungan diantara minat kerja di industri konstruksi (X₁) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) secara individu. Hasil pengujian tersebut dicantumkan di tabel.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Sederhana Hipotesis Pertama

Modd	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,005	1	,005	,204	,653
Residual	1,529	58	,026		
Total	1,535	59			

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,653 dengan bertaraf signifikansi 5%. Sedangkan kriteria yang dibutuhkan untuk analisis signifikansi ini adalah apabila nilai signifikan lebih dari nilai α dengan taraf signifikansi 5%, dinyatakan hubungan antara variabel X₁ dengan Y terjadi secara signifikan. Hasil analisis hipotesis pertama dengan uji signifikansi ini adalah $\text{Sig} (0,653) > \alpha (0,05)$. Sehingga bisa dinyatakan bahwasanya pada hipotesis pertama ini Ho diterima, Ha ditolak. Sehingga hubungan yang terjadi diantara X₁ dengan Y ialah tidak signifikan.

b. Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua ini masih sama dengan hipotesis pertama, yaitu dilakukan dengan analisis regresi

sederhana. Pengujian ini berguna mmelihat bagaimana hubungan variabel X₂ dengan variabel Y secara individu. Tabel 13. Hasil Uji Regresi Sederhana Hipotesis Kedua

Modd	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,255	1	,255	11,580	,001
Residual	1,279	58	,022		
Total	1,535	59			

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan parameter yang dibutuhkan untuk analisis signifikansi ini adalah bila $\text{Sig} < 0,05$ menandakan terdapat hubungan yang signifikan diantara X₂ terhadap Y, begitupun sebaliknya.

Hasil analisis hipotesis kedua dengan uji signifikansi ini didapat $\text{Sig} (0,001) < \alpha (0,05)$. Sehingga berdasarkan hasil tersebut bisa diketahui bahwasanya pada hipotesis kedua ini Ha diterima, Ho ditolak dengan memperlihatkan adanya hubungan signifikan dari minat kerja sebagai guru (X₂) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y).

c. Hipotesis Ketiga

Uji berikut dilaksanakan menggunakan analisis regresi ganda guna melihat terkait hubungan diantara variabel X dengan variabel Y secara simultan.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Ganda Hipotesis Ketiga

Modd	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,260	2	,130	5,817	,005
Residual	1,275	57	,022		
Total	1,535	59			

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,005 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan kriteria yang dibutuhkan untuk analisis signifikansi ini ialah jika $\text{Sig} < 0,05$, artinya variabel X₁ dan X₂ secara simultan memiliki hubungan dengan Y. Sebaliknya, jika $\text{Sig} > 0,05$ artinya antara variabel X₁ dan X₂ tidak berhubungan secara simultan dengan Y.

Hasil analisis hipotesis ketiga dengan uji signifikansi ini adalah $\text{Sig} (0,005) < \alpha (0,05)$. Maka berdasar dari hasil itu sendiri bisa diamati bahwasanya pada hipotesis ketiga ini Ha diterima dan Ho ditolak. Yang memperlihatkan adanya hubungan antara minat kerja di industri konstruksi (X₁) dan minat kerja sebagai guru (X₂) dengan prestasi belajar mahasiswa (Y) secara simultan. Hanya saja apabila diteliti secara detil, pada tabel hasil uji yang ditunjukkan pada tabel *coefficient*, terdapat hasil yang berbeda. Yaitu nilai signifikan X₁ terhadap Y sejumlah $(0,648) > (0,05)$. Artinya hubungan antara X₁ dengan Y tidak signifikan. Sementara itu, nilai signifikan X₂ terhadap Y sejumlah $(0,001) < (0,05)$. Artinya hubungan antara X₂ dengan Y adalah signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa X₁ dan X₂ memiliki hubungan secara simultan dengan Y. Hanya saja, hubungan diantara salah satunya terjadi secara signifikan, sementara yang lainnya tidak.

Besar nilai sumbangan relatif dan efektif dapat dicari dengan melihat hasil uji regresi ganda yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh

menunjukkan bahwa minat kerja di industri konstruksi memberikan sumbangan relatif sebesar 1,9% dan minat kerja sebagai guru sebesar 98,1%. Sementara itu untuk sumbangan efektif dari masing-masing variabel diperoleh sebesar 0,3% dari minat kerja di industri konstruksi dan sebesar 16,6% dari minat kerja sebagai guru. Dalam hal ini bisa diketahui bahwasanya variabel minat kerja sebagai guru (X_2) memberi sumbangan relatif serta efektif yang jauh lebih besar dibandingkan variabel minat kerja di industri konstruksi (X_1). Apabila nilai persentase sumbangan efektif dari kedua variabel ini dijumlahkan, maka diperoleh persentase sebesar 16,9%. Hal ini berarti minat kerja di industri konstruksi dan minat berprofesi guru secara simultan memberi sumbangan efektif berjumlah 16,9% terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y), dengan sisa 83,1% berasal dari variabel lain yang tidak terdapat dalam bahasan penelitian ini.

Pembahasan

Pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa koefisien determinasi yang dimiliki variabel minat kerja di industri konstruksi secara individu ialah sejumlah 0,4% serta variabel minat kerja sebagai guru ialah sejumlah 16,6%. Artinya variabel minat kerja di industri konstruksi berkontribusi sebesar 0,4% dan variabel minat kerja sebagai guru berkontribusi sebesar 16,6% terhadap prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa. Namun apabila diteliti secara simultan, diperoleh hasil bahwa variabel minat kerja di industri konstruksi dan variabel minat kerja sebagai guru berkontribusi sebesar 16,9% secara simultan terhadap prestasi belajar yang didapat mahasiswa.

Penelitian berikut juga dilakukan melalui melakukan perbandingan akan nilai signifikan yang ada dalam kolom sig yang bertaraf signifikansi 5%. Berdasarkan pengujian tersebut tidak menunjukkan terdapatnya hubungan positif serta signifikan antar minat kerja di industri konstruksi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r_{x1y} (0,059), r^2_{x1y} (0,004) serta sig (0,653) $> \alpha$ (0,05) dengan bertaraf signifikansi 5%. Berarti hipotesis pertama tidak dapat diterima. Sedangkan penelitian yang dilakukan pada hipotesis kedua ditemukan adanya hubungan positif serta signifikan pada minat kerja sebagai guru dengan prestasi belajar mahasiswa. Persoalan tersebut ditentukan dengan r_{x2y} (0,408), r^2_{x2y} (0,166) serta sig (0,001) $< \alpha$ (0,05) bertaraf signifikansi 5%. Ini berarti hipotesis kedua dapat diterima. Sementara pengujian yang dilakukan pada hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara minat kerja di industri konstruksi dan minat kerja sebagai guru dengan prestasi belajar mahasiswa secara simultan. Persoalan itu sendiri dibuktikan dengan nilai R (0,412), R^2 (0,169) serta Sig (0,005) $< \alpha$ (0,05) bertaraf signifikansi 5%. Berarti hipotesis ketiga dapat diterima.

Korelasi yang dihasilkan dari pengujian regresi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat kerja di industri konstruksi dan profesi guru dengan variabel prestasi belajar tidak searah. Mengingat hal

tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa variabel minat kerja baik di industri konstruksi maupun profesi guru tidak cukup kuat untuk dapat dijadikan acuan dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Artinya diperlukan adanya variabel lain sebagai acuan pelengkap diluar variabel minat kerja.

Minat kerja ialah satu di antara beberapa aspek penting pada menunjang capaian prestasi belajar seseorang. Melalui adanya minat kerja yang dimiliki seseorang menunjukkan ketercapaian prestasi yang akan diperolehnya. Seseorang mempunyai minat kerja yang tinggi pada sebuah bidang, maka prestasi yang diperoleh juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil uji signifikansi pada variabel minat kerja di industri konstruksi terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa dinyatakan tidak signifikan. Sementara pada variabel minat kerja sebagai guru terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa dinyatakan signifikan. Keadaan berikut bisa dikarenakan oleh beberapa faktor, satu di antaranya ialah pada saat memilih program studi. Calon mahasiswa yang hendak menjadi guru terutama di bidang teknik, tentu akan memilih program studi pendidikan teknik, seperti program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan ini. Sesuai dengan visi dan misi yang dimilikinya, bahwa Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Unesa ini ialah satu di antara beberapa program studi yang unggul pada bidang keilmuan kependidikannya. Sehingga sebagian besar tujuan mahasiswa menempuh pendidikan di prodi ini tentu saja untuk bekerja sebagai guru. Sedangkan hanya beberapa diantara mahasiswa tersebut yang berminat bekerja di industri konstruksi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bisa dilakukan penarikan akan beberapa kesimpulan, di antaranya adalah minat kerja di industri konstruksi tidak mempunyai sebuah hubungan yang positif serta signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa prodi S1 PTB UNESA angkatan 2018 dan 2019. Sementara minat kerja sebagai guru mempunyai sebuah hubungan yang positif serta signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Namun apabila ditinjau secara simultan, minat kerja di industri konstruksi dan minat kerja sebagai guru secara simultan memiliki hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Saran

Berdasarkan bahasan di atas, maka sebaiknya mahasiswa hendaknya serius dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan perkuliahan, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan yaitu pada saat memasuki dunia kerja. Dengan adanya minat kerja ini dapat dijadikan sebagai tujuan bagi mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Makin tingginya minat kerja yang dipunya oleh mahasiswa, menyebabkan makin tingginya prestasi yang dapat diraih oleh mahasiswa tersebut.

Sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, maka tentu tujuan dari

mahasiswa memilih program studi ini adalah untuk menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya. Maka untuk meningkatkan prestasi belajar dan minat kerja mahasiswa khususnya dibidang keguruan, diharapkan pihak universitas agar lebih sering mengadakan kegiatan workshop, seminar atau sejenisnya yang memiliki keterkaitan dengan profesi guru, sehingga mahasiswa dapat turut berpartisipasi untuk menggali potensi yang dimilikinya.

Penelitian ini membahas tingkat hubungan antara minat kerja di industri dan minat profesi guru terhadap prestasi belajar. Minat kerja di industri konstruksi dan minat profesi guru secara simultan memberi sumbangan efektif sebanyak 16,9% terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 PTB UNESA angkatan 2018 dan 2019. Sedangkan 83,1% berasal dari variabel lainnya yang tak didalami pada penelitian berikut. Berdasarkan persoalan tersebut, perlu adanya penelitian yang lebih lanjut tentang variabel lainnya yang dimaksud beserta faktor-faktor yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Riska. 2015. Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (JPTM)*. Vol. 04 (1): 36-45.
- Agustin, Isnaini Salasatun, dkk. 2017. Analisis Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta di Lapangan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. Vol. 6 (2) p-ISSN: 2301-8437, hal. 1-5.
- Amrulloh, Aan Lukman. 2015. *Hubungan Kelengkapan Sarana Prasarana, Prestasi Mata Pelajaran Produktif, dan Bimbingan di Industri Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Bangunan SMKN 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anjar Ristiani, Tia, dkk. 2014. Hubungan Antara Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Belajar Praktek Kerja Industri (Prakerin) Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun Akademik 2011/2012 SMK Negeri 35 Jakarta. *Jurnal PenSil FT UNJ*. Vol. III No. 1 ISSN: 2301-8437, hal. 9-18.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dasima, Crismono, dkk. 2021. *Pengaruh Prestasi Belajar Profesi Keguruan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*. Disertasi. Universitas Negeri Makassar.
- Efendi, Ifan Ferry. 2013. *Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2009 UNNES Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru Dan Profesi Dunia Teknik Sipil*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Harjanto, Christina Tri. 2013. *Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hudaya, Adeng. 2018. *Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. Research and Development Journal Of Education*. Vol. 4 (2) ISSN: 2406-9744, hal. 86-97.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menjadi Universitas.
- Lufianto, Febrian. 2016. *Minat Mahasiswa Dan Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang Pada Program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar Dan Tertinggal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Lutfiyah, Zakiyatul, dkk. 2016. Hubungan Minat Menjadi Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*. No. 2, hal 8-16
- Muharromah, Hanifah Gitri. 2022. *Pengaruh Minat Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKP SMK Negeri 1 Sidoarjo*. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*. Vol. 8 No. 1 ISSN: 2252-5122, hal. 1-9.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prastowo, Riyan Yudho. 2013. *Profesi Guru Dan Profesi Dunia Teknik Kejuruan Dengan Minat Menjadi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono. 2019. *Hubungan Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) (Studi Kasus Pada Siswa Teknik Sepeda Motor SMK Negeri Sidrap)*. Disertasi. Universitas Negeri Makassar.
- Simamora, Renata Shinta G., dkk. 2013. Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Jasa Konstruksi Teknik Sipil. *Jurnal PenSil Jurusan Teknik Sipil FT UNJ*. Vol. II (1) ISSN: 2301-8437, hal. 11-25.
- Sugiyanto, Alhusnaly Rismawati dan Harnanik. 2016. *Pengaruh Minat Kerja, Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMK Memasuki Dunia Kerja*. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5 (2) p-ISSN 2252-6544, hal. 428-440.
- Sugiyono. 2012a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012b. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Sutrisno Hadi. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Jilid III. Yogyakarta: Penerbit Andi.
Wasti, Sriana. 2013. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar *Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

